

#SEPEDA PENCARI NAFKAH



Sebuah kolaborasi antara fotografer (rivaldo pratama & arista kusumastuti), Ilustrasi (ivan malih)

Berbanggalah kita menjadi bangsa indonesia terutama yang ada di ibukota , mungkin terlihat sumpek, tidak nyaman, macet, banyak orang kampung yang pindah ke kota dan nasibnya di adu di ibukota yang hinggar bingar...

Urban banyak membawa perubahan positif maupun negatif untuk ibukota tercinta...muachh!! tapi masyarakat memandang sebelah mata, profesi pedagang yang menggunakan sepeda. Sebenarnya orang urban - urban ini membawa warna tersendiri...

Sangat banyak profesi yang bermunculan datang ke jakarta...ini yang saya pikir kreatif!! Dari saya kecil hingga sekarang selalu suka dengan bentuk dan fungsi sepeda, karna simple dan tidak mengeluarkan polusi.

Sangat efisien bagi semua orang...sepeda custom yang dibuat orang urban ini dijadikan untuk transportasi sekaligus digunakan untuk mencari nafkah (uang), orang kreatif bukan ditangan orang-orang berpendidikan saja. Nyatanya para urbanlah yang merubah itu semua...keterbatasan adalah modal pertama untuk mereka berinovasi dan selalu survive.

Karna dengan survive akan muncul ide gila yang bertebaran diluar...Jakarta selalu punya cerita untuk kita semua. Di negeri luar sepeda hanya dijadikan transportasi pribadi maupun dijadikan sepeda kontes...sangat sedikit digunakan untuk bekerja atau mencari nafkah (uang) nahhh..ini yang saya selalu bangga dan senang tinggal di jakarta...kerumitan lalu lintasnya,

menjadi pelaku kreatif ini membuat perubahan, pekerja yang mengandalkan sepeda lah yang memikirkan pengurangan polusi ibukota yang semakin tahun dihantam produsen motor sepeda pabrikan Jepang maupun eropa. Ditambah lagi dengan hadirnya ojek online yang saya pikir bukan solusi dan bukan inovasi untuk ibukota,

karna pemilik modal hanya memikirkan keuntungan tanpa memikirkan kelestarian lingkungan ibukota...semua orang berlomba-lomba mendaftar ojek online seperti nya besok akan pada mau mati, dikarenakan finansial yang menggiurkan..kota ini menjadi macet dan penuh akan polusi dari ojek online tersebut. Keuntungan terbesar ada di pemilik ojek online dan produsen motor sepeda...hahahha!!!!



Siapa yang berani menghentikan produsen motor sepeda  
masuk ke indonesia maupun jakarta???

Presiden, gubernur, walikota, tidak mampu mengatur kuota kendaraan yang masuk indonesia karena mereka mendapat rupiah dari pajak...mungkin hhhahahahah.

Tujuan project ini dengan merubah mata yang memandang sebelah mata akan profesi yang tiap hari kita temui di ibukota. Dulu orang bangga dengan kata "bike to work" yaaa...apakah masih ada orang kantoran kerja naik sepeda sekarang ini? Mungkin kalah pamor dengan rayuan SPG -SPG motor yang bohayy, motor sepeda dengan DP murah...mungkin ini menjadi koreksian pemerintah untuk membatasi kuota penggunaan motor sepeda.

INOVASI DICIPTAKAN PARA URBAN!!



penjahit keliling





andong-andong







Pedagang roti keliling





Pedagang gas elpiji



Pedagang minyak tanah



Tukang las keliling



Pedagang sepeda bekas





Pedagang jamu





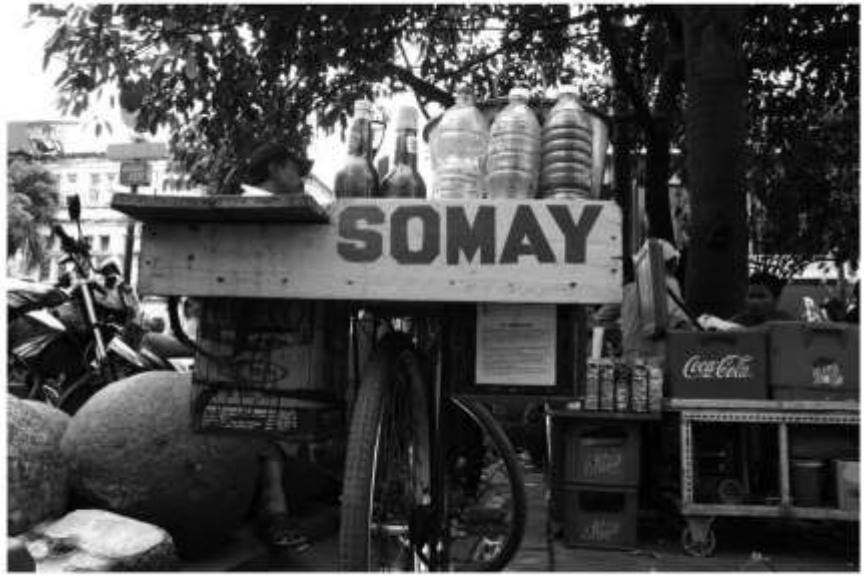


Pedagang minuman





Pedagang siomay





Pedagang sayuran





Pedagang otak-otak bakar





Pedagang es balok





Pedagang buah-buahan



Pedagang ice cream



Pedagang kerupuk



Pedagang kerupuk (dari pabrik)



Pedagang saos, kecap manis, minyak sayur



Pedagang cilok bumbu



Marilah berkolaborasi

Apakah ini isi otak kalian setelah melihat  
hasil foto :

Ini mah gampang bikinnya!

Konsep kaya ini, gue pernah liat!

Kalo Cuma begini doang, bisa gw ngerjain!

Buanglah pikiran negatif kalian, dan  
mulailah kita berkolaborasi (melanjutkan  
project ini sampai kita mati)

“awalilah semua dari keterbatasan kalian  
untuk bisa menciptakan karya” agar bisa  
survive!!

“yang mahal itu ide (konten) bukan gadget  
yang kalian punya” hahahaha



Kirim ide (konsep) kalian untuk di  
diskusikan :

[valdoanalog@gmail.com](mailto:valdoanalog@gmail.com)